

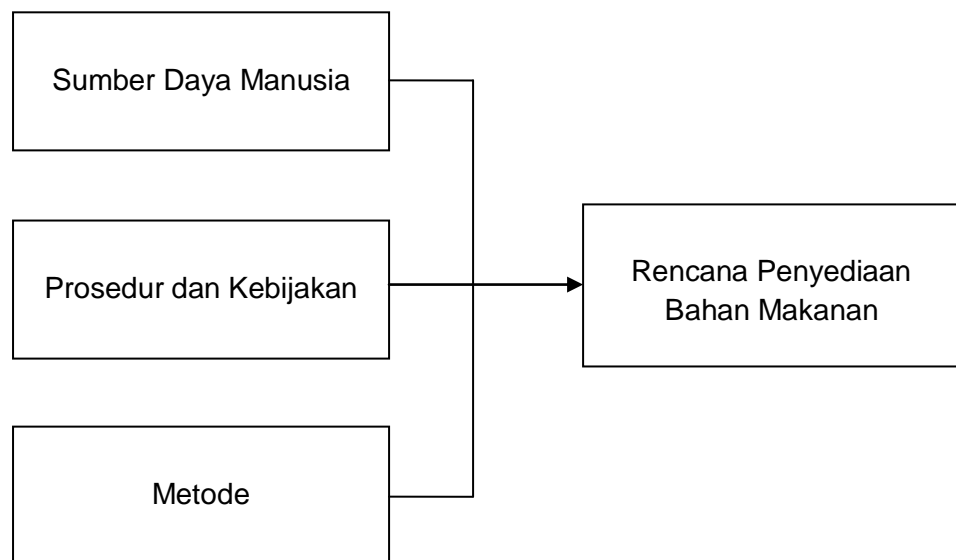
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Alur Penelitian

Alur penelitian pada dasarnya adalah alur hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. <sup>(22)</sup>

Berdasarkan kerangka teori yang ada, maka alur penelitian yang digunakan sebagai berikut tanpa mengikut sertakan aspek anggaran dan program :



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Dalam alur penelitian di atas, akan dilakukan penelitian tentang kebijakan dan prosedur, Sumber Daya Manusia dan Metode yang mempengaruhi dalam perencanaan penyediaan bahan makanan di Instalasi Gizi RS Permata Medika Semarang

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi partisipasi serta teknik Ground Theory. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan dan menjelaskan suatu hal yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Ground Theory merupakan penelitian yang tidak memulai dari suatu teori namun berdasarkan data-data yang diperoleh saat penelitian. Kemudian data-data tersebut dibentuk menjadi teori. <sup>(23)</sup>

## **C. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan persediaan bahan makanan pada instalasi gizi RS Pemata Medika Semarang yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia
2. Prosedur dan Kebijakan
3. Metode

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	Sumber Daya Manusia	Kemampuan, Pengetahuan, dan Tugas dari tenaga yang melakukan perencanaan persediaan bahan makanan	Wawancara Observasi
2.	Prosedur dan Kebijakan	Peraturan dari RS terkait perencanaan bahan makanan, Proses atau Alur perencanaan bahan makanan, perencanaan menu makan pasien	Mengkaji dokumen Wawancara
3.	Metode	Cara yang digunakan untuk menentukan atau memperkirakan perencanaan jumlah persediaan bahan makanan	Wawancara Observasi

## E. Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Instalasi Gizi Rumah Sakit Permata Medika kota Semarang. Tempat ini di pilih menjadi lokasi penelitian

karena di instalasi ini terdapat kegiatan-kegiatan dan data yang dapat menunjang dalam hal penelitian ini.

Subyek dalam penelitian adalah petugas di Instalasi Gizi meliputi Kepala Instalasi Gizi, Wakil Kepala Instalasi Gizi, dan Petugas Logistik di instalasi gizi Rumah Sakit Permata Medika kota Semarang. Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

1. Petugas di Instalasi Gizi RS Permata Medika Semarang
2. Dalam keadaan sehat dan dapat di ajak berbicara
3. Bersedia memberi keterangan saat di wawancara

Pemilihan subjek berakhir jika tidak ada informasi yang dapat di jaring maka pengambilan subjek sudah dapat berakhir. Untuk melihat kebenaran jawaban subjek dengan kenyataan yang ada dilakukan crosscheck.

## **F. Pengumpulan Data**

1. Jenis dan sumber data
  - a) Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang didapat dari wawancara secara mendalam pada petugas logistik, Wakil Ka Instalasi Logistik dan Ka.Instalasi Gizi di RS Permata medika untuk menggali lebih dalam informasi tentang perencanaan persediaan bahan makanan di Instalasi Gizi.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan yang dianggap mendukung penelitian ini yaitu laporan posisi stock setiap bulan, laporan stock opname bahan makanan, rekapan data perencanaan akhir bulan dan laporan perencanaan pertahun.

2. Metode

a) Wawancara

Metode untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara mendalam untuk menggali informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti kepada seseorang yang menjadi informan dengan cara bertemu dan bercakap-cakap. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi serta data tentang data perencanaan persediaan bahan makanan.

b) Observasi

Hal-hal yang di observasi adalah Instalasi Gizi untuk mengetahui proses perencanaan persediaan bahan makanan dan gudang logistik untuk mengetahui stock opname dan stock yang tersisa di gudang logistik . Untuk mengamati stock secara langsung yang ada di gudang yang di cocokan dengan data yang telah didapat.

c) Kajian dokumen

Mengkaji atau mempelajari dokumen yang ada pada instalasi gizi RS Permata Medika sebagai informasi dan data penunjang untuk penelitian.

3. Instrumen penelitian

- a. Daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- b. Lembar observasi sebagai pedoman observasi
- c. Alat bantu lain seperti kamera dan perekam suara

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Validitas

Pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi. Pengumpulan data ini dilakukan kepada Ka.Instalasi Gizi, Wakil Ka.Instalasi Gizi, dan Petugas Logistik di instalasi gizi Rumah Sakit Permata Medika kota Semarang. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. <sup>(24)</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini membandingkan kembali dengan hasil rekaman wawancara dan transkrip wawancara yang ada tentang data yang sudah didapat dari subjek penelitian. Mencocokkan penjabaran jawaban yang sesuai dengan isi data tersebut dan memastikan jawaban tersebut sesuai dengan rekaman wawancara tersebut. Crosscheck dilakukan kepada Manajer Penunjang Medis RS Permata Medika dan Kepala Keperawatan di RS Permata Medika.

## H. Pengolahan Data

Analisis yang baik memerlukan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien. Karena itu data yang dicatat dalam format yang mudah untuk menganalisisnya. <sup>(24)</sup> Langkah –langkah pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Editing (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara yang di peroleh perlu disunting (edit) terlebih dahulu <sup>(25)</sup>. Disusun dalam bentuk transkrip wawancara agar mempermudah dalam proses analisis data .

### 2. Reduksi data

Identifikasi satuan, pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian<sup>(24)</sup>. Data hasil wawancara dari informan dijabarkan dengan bentuk

kata-kata kemudian di pilah-pilah untuk menemukan data yang dianggap penting dan dapat digunakan untuk data penelitian.

## **I. Analisis Data**

Analisis yang digunakan adalah analisis domain. Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta atau wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.<sup>(24)</sup>